

ABSTRAK

Holan Parapat: *Analisis Kesenjangan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Area Bengkel Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan kesenjangan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di area bengkel teknik pengelasan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yang meliputi: pengawasan, perencanaan, penerapan, penyuluhan dan fasilitas K3. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Responden pada penelitian ini adalah 58 peserta didik yang terdiri dari kelas X dan XI. Data dikumpulkan menggunakan angket kuesioner dan wawancara. Teknik analisis dilakukan dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Pengawasan sudah berjalan dengan baik yaitu dengan kategori 63% siswa menjawab sangat sesuai, 32% siswa menjawab sesuai, 5% siswa menjawab kurang sesuai dan sangat tidak sesuai 0%. (2). Perencanaan sudah berjalan dengan baik yaitu dengan kategori 91% siswa menjawab sangat sesuai, 9% siswa menjawab sesuai, 0% siswa menjawab kurang sesuai dan sangat tidak sesuai. (3) penerapan sudah berjalan dengan baik yaitu dengan kategori 91% siswa menjawab sangat sesuai, 7% siswa menjawab sesuai, 2% siswa menjawab kurang sesuai dan sangat tidak sesuai 0%. (4). penyuluhan sudah berjalan dengan baik yaitu dengan kategori 88% siswa menjawab sangat sesuai, 9% siswa menjawab sesuai, 4% siswa menjawab kurang sesuai dan sangat tidak sesuai 0%. (5). Fasilitas K3 sudah berjalan dengan baik yaitu dengan kategori 69% siswa menjawab sangat sesuai, 28% siswa menjawab sesuai, 2% siswa menjawab kurang sesuai dan sangat tidak sesuai 0%. peningkatan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang telah berjalan, dengan cara memperbaiki sistem yang ada terutama pada pelaksanaan pengawasan dengan melakukan pengawasan yang lebih ketat dan berkala terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada saat siswa melakukan kegiatan praktek pengelasan dan Fasilitas K3 juga harus selalu di perhatikan pada saat melaksanakan praktek pengelasan terutama pada alat pelindung diri (APD) guru harus selalu memperhatikan setiap APD yang digunakan siswa pada saat praktek guna mengurangi resiko kecelakaan dan cidera kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh siswa yang melaksanakan praktek pengelasan.

Kata kunci : kesenjangan, implementasi, sistem manajemen, keselamatan dan kesehatan kerja.

ABSTRACT

Holan Parapat: *Gaps Analysis in the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System in the Welding Engineering Workshop Area of SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Thesis. Medan State University Faculty of Engineering. 2024.*

This research aims to determine the implementation of gaps in the Occupational Safety and Health Management System in the welding engineering workshop area of SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan which includes: supervision, planning, implementation, counseling and K3 facilities. This research is a quantitative and qualitative descriptive research. The respondents in this study were 58 students consisting of classes X and XI. Data was collected using questionnaires and interviews. The analysis technique is carried out using descriptive analysis. The research results show that: (1). Supervision has gone well, namely with the category 63% of students answered very suitable, 32% of students answered suitable, 5% of students answered not suitable and 0% very inappropriate. (2). Planning has gone well, namely in the category 91% of students answered very suitable, 9% of students answered suitable, 0% of students answered not suitable and very not suitable. (3) the implementation has gone well, namely in the category 91% of students answered very suitable, 7% of students answered suitable, 2% of students answered not suitable and 0% very inappropriate. (4). The counseling has gone well, namely in the category 88% of students answered very suitable, 9% of students answered suitable, 4% of students answered not suitable and 0% very inappropriate. (5). K3 facilities are running well, namely in the category 69% of students answered very suitable, 28% of students answered suitable, 2% of students answered not suitable and 0% very unsuitable. improving the existing occupational safety and health management system, by improving the existing system, especially in the implementation of supervision by carrying out stricter and regular supervision of the implementation of the occupational safety and health management system when students carry out welding practice activities and K3 facilities must also always be Pay attention when carrying out welding practices, especially personal protective equipment (PPE). Teachers must always pay attention to each PPE that students use during practice in order to reduce the risk of accidents and work injuries and create a safe work environment for all students who carry out welding practices.

Keywords : gaps in the implementation, of the occupational health a safety, management system.